

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE KATA LEMBAGA
PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SDN PINANGSIA 03
KECAMATAN TAMANSARI JAKARTA BARAT**

Skripsi



**MUSYAFA'AH
NIM 1701029173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Pinangsia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat

Nama : Musyafa'ah

NIM : 1701029173

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Februari 2020

Disahkan oleh:

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing I : Drs. Khairil Iba, M.Pd

Penguji I : Dra. Zulfadewina, M.Pd

Penguji II : Nurafni, M.Pd

Tanda tangan

Tanggal

10/11-2020

6/11/2020

6-11-2020

6-11-2020

6/11/2020

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Musyafa'ah. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Pinangsia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat.* Skripsi, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas awal. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pinangsia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat pada semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini berjumlah 32 peserta didik kelas 1B SDN Pinangsia 03 yang seluruhnya diteliti dengan membaca menggunakan metode kata lembaga. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK), prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus dan masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi dan instrument soal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1B SDN Pinangsia 03 dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar dan capaian KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata nilai hasil belajar peserta didik siklus I (65) dan siklus II (81). Sedangkan ketuntasan hasil belajar atau peserta didik yang telah mencapai KKM pada siklus I yaitu 20 peserta didik (63 %), dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 29 peserta didik (91 %). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode kata lembaga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1B SDN Pinangsia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat.

Kata kunci : *Membaca permulaan, metode kata Lembaga*

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis	7
1. Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	8
2. Tahapan Membaca	25
3. Tujuan, Prinsip, Metode dan Media Pembelajaran Membaca Permulaan	29
4. Metode Kata Lembaga	35
5. Peserta Didik	
a. Pengertian Peserta Didik	38
b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar (SD)	40

B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	51
B. Subjek Penelitian	51
C. Prosedur Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Instrumen Penelitian	56
F. Indikator Keberhasilan	57
G. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	93

BAB V SIMPULAN, IMPLIKAS, DAN SARAN

A. Simpulan	97
B. Implikasi	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
--------------------------------	------------

DOKUMEN PENDUKUNG	187
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	190
-----------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Oleh karena itu, setiap peserta didik harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Sebagian ahli mengatakan bahwa tahap belajar membaca dan menulis permulaan baru dapat diajarkan setelah anak masuk Sekolah Dasar (SD) sebagaimana kurikulum Taman Kanak-kanak (TK) saat ini. Namun banyak juga para ahli yang mengatakan bahwa membaca dan menulis harus diajarkan sejak dini selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil belajar atau belajar sambil bermain.

Secara umum anak belajar membaca dan menulis permulaan dimulai sejak anak masuk kelas 1 SD, yaitu pada saat anak berusia enam atau tujuh tahun. Meskipun demikian ada sebagian anak yang sudah belajar membaca dan menulis sebelum masuk usia SD dan ada pula yang belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun karena kemampuan membaca bukan merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai siswa jika ingin masuk SD. Namun, alangkah baiknya jika peserta didik sudah dibekali kemampuan mengenal huruf sejak kanak-kanak karena kegiatan pembelajaran di kelas 1 SD sudah mencakup beberapa mata pelajaran yang mensyaratkan kemampuan membaca dan mampu memahami bacaan. Hal ini menuntut guru di kelas awal untuk memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran

membaca karena membaca permulaan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diperuntukkan peserta didik SD kelas rendah.

Pelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa mengenal huruf dan mampu merangkai huruf sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan kata tersebut. Kemampuan membaca permulaan merupakan kebutuhan dasar karena sebagian informasi disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya diperoleh melalui membaca.

Tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa, sehingga dapat menyuarakan tulisan tersebut (wardani, 1995). Dan untuk dapat membaca permulaan seseorang dituntut agar mampu: (1) Membedakan huruf; (2) Mengucapkan tulisan yang sedang dibaca dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang dibaca; (3) Menyuarakan tulisan yang dibaca dengan benar; (4) Mengenal arti tanda-tanda baca; (5) Mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan bunyi, makna kata yang diucapkan, dan tanda baca.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SD adalah siswa mampu membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat, membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat, serta membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat (Depdiknas, 2007).

Permasalahan yang terjadi adalah sebagian besar peserta didik belum mengenal huruf dan lambat dalam belajar membaca, sedangkan materi yang diajarkan guru berdasarkan kurikulum yang berlaku (baca; Kurikulum Tahun 2013) sangat sedikit materi terkait membaca permulaan dan materi membaca pun sudah dalam bentuk kalimat yang terdiri dari 5 kata atau lebih dengan menggunakan metode membaca membaca nyaring. Oleh sebab itu guru kelas 1 sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sebagai syarat anak mampu memahami pelajaran lain pada tingkatan kelas yang lebih tinggi.

Begitu pula yang terjadi di SDN Pinangasia 03, peserta didik yang antusias untuk membaca nyaring kata atau kalimat adalah mereka yang sudah mampu membaca dengan lancar, namun bagi peserta didik yang belum mampu membaca akan merasa kesulitan dan kurang berminat untuk membaca nyaring bacaan atau cerita yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran disebabkan sebagian besar peserta didik kelas 1 belum mampu membaca nyaring suku kata atau kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat, karena itu guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar membaca peserta didik.

Penggunaan model dan media pembelajaran diharapkan membantu dalam pengajaran membaca permulaan dan dapat membangkitkan minat, serta sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di SDN Pinangasia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode kata lembaga peserta didik kelas 1 SDN Pinangsia 03 Kecamatan Tamansari Jakarta Barat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru selama 3 bulan mengajar ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas 1, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan membaca peserta didik sangat rendah, yaitu hanya 14 anak dari 32 anak (44 %) yang dapat membaca dengan kategori sangat baik sebanyak 4 anak (12%), baik sebanyak 6 anak (16%), dan cukup sebanyak 6 anak (16%). Kemampuan membaca yang diujikan dalam kegiatan sebelum penelitian dalam meliputi keterampilan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 2-4 kata dengan intonasi yang tepat dan membaca nyaring suku kata dengan lafal yang tepat,
2. Dengan kemampuan membaca permulaan sebagaimana di atas dan guru dituntut untuk menyelesaikan materi sesuai kurikulum, maka hal ini sangat menyulitkan karena ada beberapa materi yang mengharuskan peserta didik memahami bacaan dan menuliskan pengalaman selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan kegiatan yang terkait dengan belajar membaca permulaan sangat sedikit.

Dari permasalahan yang ditemukan maka fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik kelas 1.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode kata lembaga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Pinangsia 03 pada tahun pelajaran 2019/2020.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Pinangsia 03 tahun ajaran 2019/2020 melalui metode kata lembaga.

E. Manfaat penelitian

1) Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti untuk meneliti hal yang sama di masa yang akan datang;
- b. Hasil penelitian ini sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang akan menambah wawasan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengajaran membaca permulaan dan penerapan metode kata di kepala pada Sekolah Dasar.

2) Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatnya kemampuan membaca peserta didik SDN Pinangsia 03 tahun pelajaran 2019/2020 melalui metode kata di kepala;

2) Memberikan metode pembelajaran baru pada peserta didik SDN Pinangsia 03 tahun pelajaran 2019/2020;

3) Meningkatnya kepercayaan diri peserta didik di lingkungan sosial.

b. Bagi guru

1) Memudahkan pelaksanaan pengembangan kemampuan membaca melalui metode kata lembaga pada peserta didik SDN Pinangsia 03;

2) Memberikan metode pembelajaran yang baru dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Memberikan perbaikan dari proses dan hasil belajar peserta didik;

2) Meningkatnya mutu lulusan peserta didik pada satuan pendidikan;

3) Memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Keterampilam Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Enny Zubaidah. (2013). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id>. Pada tanggal September 2019, jam 15.30 WIB.
- Hasan, Alwi. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2012). *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas Rendah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD Kelas 1 (buku guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan, Henri Guntur. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa
- Sumantri, Mulyani. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Banten: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumantri, Muhammad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Makalah, Artikel*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Wardhani, Igak. Kuswaya Wihardit. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.